JRIA: Jurnal Riset Ilmu Akuntansi
Volume 6 - Nomor 1, Maret 2025, 34-45
P-ISSN : 2747-2256
E-ISSN : 2798-7434

PENGARUH *E-COMMERCE, SELF-EFFICACY* DAN PENGGUNAAN SISTEM INFORMASI AKUNTANSI DALAM PENGAMBILAN KEPUTUSAN UNTUK BERWIRAUSAHA (Studi Kasus Pada Mahasiswa Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Flores)

Martha Goreti Ope[1], Nuraini Ismail[2], Apriana Marselina[3]
[1,2,3]Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Flores
Email: aprilradja82@gmail.com

ABSTRACT

This study aims to examine whether there is an influence of E-Commerce, Self Efficacy and the Use of Accounting Information Systems in Making Decisions for Entrepreneurs (Case Study on Accounting Students at the Faculty of Economics, University of Flores). This research is a quantitative research. This study uses data collection techniques with questionnaires. This study used non-probability sampling with a purposive sampling technique with a total sample of 104 people, and used SPSS 25 as a research data processor. The results showed that the E-Commerce variable had a significant effect on the decision making for entrepreneurship for Accounting students at the Faculty of Economics, University of Flores. This is evidenced by the regression coefficient value of the E-Commerce variable of 0.508 with t count>t table (4.092>1.983) with a significant level of 0.000<0.05, the Self Efficacy variable has a significant effect on Decision Making for Entrepreneurial Accounting Students at the Faculty of Economics, University of Flores. Hal this is evidenced by the value of the regression coefficient of the Self Efficacy variable of 0.393 with t count> t table (2.484>1.983) with a significant level of 0.015<0.05 and the variable Use of Accounting Information Systems has a significant effect on Decision Making for Entrepreneurial Accounting Students at the Faculty of Economics, University of Flores. This is evidenced by the regression coefficient value of the variable Use of Accounting Information Systems of 0.139 with t count>t table (1.527<1.983) with a significant level of 0.130 > 0.05.

Keywords: *E-Commerce, Self Efficacy, Use of Accounting Information Systems, and Entrepreneurial Decisions*

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan menguji apakah ada Pengaruh *E-Commerce, Self Efficacy* Dan Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi Dalam Pengambilan Keputusan Untuk Berwirausaha (Studi Kasus Pada Mahasiswa Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Flores). Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data dengan kuesioner. Penelitian ini menggunakan sampel non *probability sampling* dengan teknik pengambilan sampel menggunakan *purposive sampling* dengan jumlah sampel sebanyak 104 orang, serta menggunakan SPSS 25 sebagai pengolah data penelitian. Hasil penelitian menunjukan bahwa variabel *E-Commerce* berpengaruh signifikan dalam pengambilan keputusan untuk berwirausaha pada mahasiswa Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Flores. Hal ini dibuktikan dengan nilai koefisien regresi variabel *E-Commerce* sebesar 0,508 dengan t hitung>t tabel (4,092>1,983) dengan tingkat signifikan 0,000<0,05, variabel *Self Efficacy* berpengaruh signifikan dalam Pengambilan Keputusan Untuk Berwirausaha mahasiswa Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Flores. Hal ini dibuktikan dengan nilai koefisien regresi variabel *Self Efficacy* sebesar 0.393 dengan t hitung>t tabel (2,484>1,983) dengan tingkat signifikan 0,015<0,05 dan variabel Penggunaan Sistem Informasi

Akuntansi berpengaruh signifikan dalam Pengambilan Keputusan Untuk Berwirausaha mahasiswa Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Flores. Hal ini dibuktikan dengan nilai koefisien regresi variabel Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi sebesar 0,139 dengan t hitung>t tabel (1,527<1,983) dengan tingkat signifikan 0,130>0,05.
Kata Kunci: *E-Commerce, Self Efficacy*, Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi, dan Keputusan Berwirausaha.

PENDAHULUAN

Sejalan dengan pertumbuhan penduduk Indonesia yang meningkat dalam era globalisasi dan industrialisasi ini muncul banyak permasalahan yang terjadi. Salah satunya yaitu semakin besarnya jumlah pengangguran dan jumlah lapangan pekerjaan yang tidak sebanding dengan *link and match* antara perguruan tinggi dengan pasar kerja. Maka dari itu lulusan perguruan tinggi ini diharapkan bukan hanya sebagai *(job seeker)* namun juga sebagai pencipta lapangan pekerjaan (Wildani & Suwandi, 2022). Salah satu cara untuk mengurangi pengangguran adalah dengan menambah entitas berwirausaha untuk generasi muda.

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), dijelaskan wirausaha adalah orang yang pandai atau berbakat mengenali produk baru, menentukan cara produk baru, menyusun operasi untuk pengadaan produksi baru, memasarkannya, serta mengatur permodalan operasinya (Alifuddin & Razak, 2015). Kewirausahaan merupakan perilaku individu atau tanggapan seseorang akan suatu perubahan dengan melihat situasi atau keadaan di sekitar dari sisi positif yang memberikan peluang untuk berwirausaha. Dengan berwirausaha seorang individu dapat menghasilkan suatu produk yang memiliki nilai manfaat untuk pribadi maupun konsumen. Menjadi seorang wirausaha harus berpikir kreatif, inovatif dan memiliki kemampuan manajemen serta berani mengambil resiko terhadap usaha yang dijalankan.

E-Commerce menjadi kontributor terbesar dalam pertumbuhan nilai ekonomi digital di indonesia. *E-Commerce* merupakan sebuah sistem yang bisa digunakan apabila jaringan internet tersedia, dan bisa digunakan untuk proses pembelian, penjualan, pemasaran, transfer jika terdapat jaringan komputer. *E-Commerce* telah membuka sebuah peluang bagi hampir setiap orang untuk berbisnis karena dapat menciptakan bisnis pada dunia maya yang menghubungkan orang–orang secara luas tanpa terbatas oleh letak geografis. Menurut Prasmiwari & Dharmadiaksa (2017) mengungkapkan konsumen dapat melakukan pemesanan barang dan atau jasa secara *virtual* dimanapun, 24 jam dalam satu hari, 7 hari dalam 1 minggu tanpa terbatasi oleh jam kerja toko, maupun jarak untuk mencapai toko.

Menurut buku *self efficacy – the exercise of control* (Syifa, 2022), karya Bandura mengatakan *self efficacy* merupakan keyakinan atau penilaian diri yang berkaitan dengan kompetensi seseorang untuk dapat sukses dalam mengerjakan tugas-tugasnya. *Self efficacy* adalah keyakinan pada diri sendiri bahwa bisa menyelesaikan tugas. Dalam dunia digital dengan perkembangan teknologi informasi yang cukup menantang menjadi salah satu faktor pendukung agar *self efficacy* yaitu keyakinan pada diri sendiri bahwa usaha yang di bangun dapat menjadi daya tarik sendiri bagi wirausaha dalam mengembangkan bisnisnya. Karena di dunia bisnis yang bersifat virtual ini masyarakat berlomba-lomba dalam mengembangkan produk mereka agar bisa sampai didunia digital seperti *e-commerce*. Setiap wirausaha dalam mengambil keputusan untuk kelangsungan usahanya akan melibatkan faktor percaya pada kemampuan diri sendiri *(self efficacy)* yang dimiliki oleh wirausaha. *Self efficacy* yaitu kepercayaan (persepsi) dan kemampuan yang dimiliki individu untuk membentuk perilaku dalam berwirausaha. *Self efficacy* juga dapat memberikan kontribusi

terhadap minat, persepsi dan motivasi kepada wirausaha dalam berbagai cara (Wildani & Suwandi, 2022).

Dalam berwirausaha salah satu teknologi yang sangat penting yaitu sistem informasi akuntansi. Sistem informasi akuntansi adalah sebuah sistem yang menangani segala sesuatu yang bekaitan dengan akuntansi. Sistem informasi akuntansi digunakan untuk mengumpulkan, memproses, menyimpan, menghitung, menganalisis serta menyebarkan informasi untuk tujuan tertentu (Susanty & Lovita, 2021). Sistem informasi akuntansi adalah kumpulan sumber daya manusia dan peralatan pada suatu organisasi yang dirancang sedemikian rupa yang berisi tentang informasi keuangan dan informasi yang telah dikumpulkan agar memudahkan dalam mengambil keputusan (Nurbiah, Pusparini, & Mariadi, 2021).

Berdasarkan hasil pra-survei diperoleh informasi bahwa setelah lulus dari perguruan tinggi Universitas Flores. Mahasiswa Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Flores memilih untuk menjadi wirausaha daripada bekerja menjadi karyawan. Mahasiswa akuntansi bisa membuka lowongan kerja sendiri melalui bisnis *e-commerce* yang ada, namun banyak yang menggunakan *e-commerce* hanya untuk membeli produk dan mencari informasi produk dari pada menjual produknya sendiri. Ada beberapa aspek yang membuat mahasiswa tidak mau berwirausaha lewat *e-commerce* dikarenakan kurang memiliki keahlian, tidak praktis dan takut penipuan, cara penggunaan yang rumit, dan tidak tau cara menggunakannya. Hal-hal yang mengahambat diri sendiri untuk berwirausaha dikarenakan tidak percaya diri, adanya kegagalan dari orang lain, belum mampu memahami diri, dan tidak memiliki keyakinan terhadap diri sendiri. Sejauh ini mahasiswa Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Flores sudah memiliki pemahaman tentang penggunaan Sistem Informasi Akuntansi dan cara penggunaanya.

Penelitian ini merujuk pada penelitian yang telah dilakukan oleh Indah Putri Margareta (2019) yang meneliti tentang Pengaruh *E-Commerce* Dan Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi Dalam Pengambilan Keputusan Untuk (Berwirausaha. Hasil penelitian menunjukan bahwa *e-commerce* sistem informasi akuntansi berpengaruh signifikan terhadap pengambilan keputusan untuk berwirausaha. Siti Rapika (2021) yang meneliti tentang Pengaruh *E-Commerce* dan Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi Dalam Pengambilan Keputusan Untuk Berwirausaha. Hasil penelitian menunjukan bahwa *e-commerce* dan penggunaann sistem informasi akuntansi berpengaruh terhadap pengambilan keputusan berwirausaha.

Penelitian yang dilakukan oleh Michael Jonatan Sihombing dan Hary Sulistyo (2021) yang meneliti tentang Pengaruh *E-Commerce* Dan Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi Dalam Pengambilan Keputusan Untuk Berwirausaha. Hasil penelitian menunjukan bahwa *e-commerce* dan penggunaan Sistem Informasi berpengaruh terhadap keputusan berwirausaha pada mahasiswa/mahasiswi S1 Akuntansi Universitas Singaperbangsa Karawang. Muhammad Taufiq dan Indrayen (2022) yang berjudul Pengaruh *E-Commerce, Self Efficacy* dan Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi Dalam Pengambilan Keputusan Berwirausaha. Hasi penelitian menunjukan *self efficacy* dan penggunaan sistem informasi akuntansi mempengaruhi keputusan mahasiswa untuk berwirausaha, sedangkan *e-commerce* tidak mempengaruhi keputusan mahasiswa untuk berwirausaha.

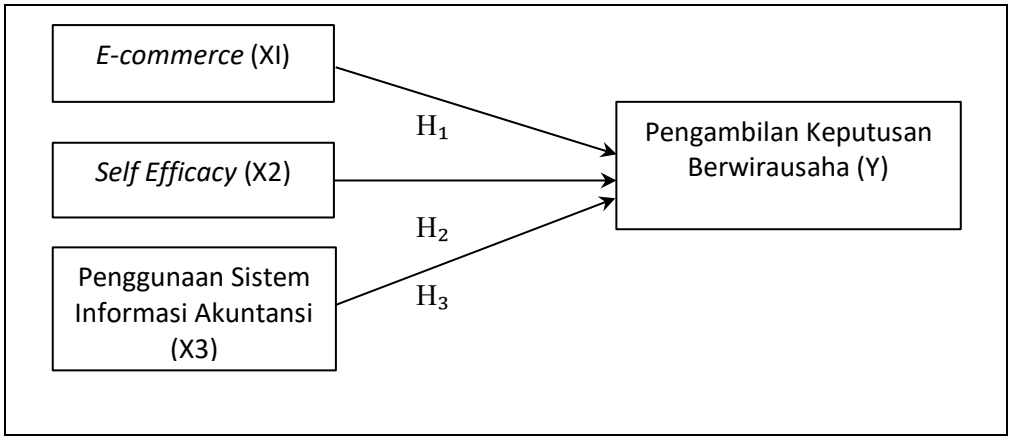
Penelitian yang dilakukan oleh Fathoni Adi Wildani dan Suwandi (2022) yang meneliti tentang Pengambilan Keputusan Untuk Berwirausaha Dengan Pengaruh Faktor *E-Commerce*, Sistem Informasi Akuntansi dan *Self Efficacy*. Hasil penelitian menunjukan *e-commerce* dan *self efficacy* memperoleh hasil berpengaruh signifikan terhadap pengambilan keputusan untuk berwirausaha, sedangkan sistem informasi akuntansi tidak berpengaruh signifikan terhadap pengambilan

P-ISSN : 2747-2256
E-ISSN : 2798-7434

keputusan untuk berwirausaha. Angga Yudiantara (2018) yang meneliti tentang Pengaruh *E-Commerce*, Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi Dan *Self Efficacy* Dalam Pengambilan Keputusan Untuk Berwirausaha. Hasil penelitian menunjukan *e-commerce* dan *self efficacy* berpengaruh terhadap pengambilan keputusan berwirausaha, sedangkan penggunaan sistem informasi akuntansi tidak berpengaruh dalam pengambilan keputusan berwirausaha.
Prima Utama Wardoyo Putro (2019) yang meneliti tentang Peran Moderasi *Passion* Antara Efikasi Diri *(self efficacy)* Dan Inovasi Terhadap Minat Wirausaha. Hasil penelitian menunjukan efikasi diri tidak berpengaruh signifikan signifikan pada minat wirausaha coffee shop, inovasi berpengaruh positif signifikan.

Hipotesis

Gambar 1
Rerangka Berpikir



Sumber: Olahan Peneliti, 2023

H1: *E-Commerce* berpengaruh dalam pengambilan keputusan untuk berwirausaha pada mahasiswa Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Flores.

H2: *Self efficacy* berpengaruh dalam pengambilan keputusan untuk berwirausaha pada mahasiswa Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Flores.

H3: Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi berpengaruh dalam pengambilan keputusan untuk berwirausaha pada mahasiswa Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Flores.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif. Lokasi penelitian ini dilakukan di Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Universitas Flores, Kabupaten Ende. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi, wawancara, kuesioner, studi pustaka, dan dokumentasi. Sumber data berasal dari data primer yaitu berupa jawaban dari responden atas pernyataan kuesioner yang disebarkan. Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Flores semester genap tahun 2022/2023 sebanyak 546 orang. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah mahasiswa aktif angkatan 2019 dengan kriteria yang sudah lulus matakuliah Kewirausahaan dan Sistem Teknologi Informasi Akuntansi. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu

P-ISSN : 2747-2256
E-ISSN : 2798-7434

analisis statistik deskriptif kuantitatif, uji kualitas data, uji asumsi klasik, analisis regresi linear berganda, uji T, uji F, dan uji koefisien determinasi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan kuesioner. Kuesioner yang disebarkan dalam penelitian ini sebanyak 104 eksemplar, dengan kriteria sampel antara lain: mahasiswa aktif angkatan 2019 Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Flores, dan mahasiswa yang telah lulus mata kuliah Kewirausahaan dan Sistem Teknologi Informasi Akuntansi. Kuesioner yang dibagikan kepada seluruh responden sebanyak 104 kuesioner dan 100% kembali, dapat digunakan untuk analisa selanjutnya. Deskripsi responden yang digunakan dalam penelitian ini dilihat dari jenis kelamin, tahun angkatan dan umur.

Pembahasan

1. Statistik deskriptif

Menurut Sugiyono (2013), Analisis statistik deskriptif kuantitatif adalah statististik yang berfungsi untuk mendiskripsikan atau menjelaskan distribusi data dari satu variabel yang diteliti, tanpa melakukan analisis dan membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum.

Tabel 1
Statistik Deskriptif

Variabel	N	Minimum	Maksimum	Mean	Std. Deviation
E-Commerce	104	10	25	17,65	3,660
Self Efficacy	104	7	20	16,44	2,103
Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi	104	14	35	26,25	4,956
Pengambilan Keputusan Untuk Berwirausaha	104	9	29	22,77	4,034
Valid N (listwise)	104				

Sumber: Hasil Olah Data Program SPSS 25,2023

Berdasarkan tabel 1*,* Hasil penilaian responden terhadap variabel *e-commerce* menunjukan bahwa nilai minimum (nilai terendah) 10 dan maksimum (nilai tertinggi) 25, sehingga diperoleh rata–rata (mean) 17,65 sedangkan standar deviasi sebesar 3,660 dari 104 responden yang telah diteliti. Nilai mean 17,65 dengan standar deviasi 3,660 menunjukan bahwa standar deviasi lebih rendah dari nilai rata-rata yang berarti terdapat variasi data yang rendah, sehingga hal tersebut menunjukan bahwa pengaruh variabel *e-commerce* dari responden yang satu dengan responden yang lainnya hampir sama.

Hasil penilaian responden terhadap variabel *self efficacy* menunjukan bahwa nilai minimum (nilai terendah) 7 dan maksimum (nilai tertinggi) 20, sehingga diperoleh rata–rata (mean) 16,44 sedangkan standar deviasi sebesar 2,103 dari 104 responden yang telah diteliti. Nilai mean 16,44 dengan standar deviasi 2,103 menunjukan bahwa standar deviasi lebih rendah dari nilai rata-rata yang berarti terdapat variasi data yang rendah, sehingga hal tersebut menunjukan bahwa pengaruh variabel *self efficacy* dari responden yang satu dengan responden yang lainnya hampir sama.

Hasil penilaian responden terhadap variabel penggunaan sistem informasi akuntansi menunjukan bahwa nilai minimum (nilai terendah) 14 dan maksimum (nilai tertinggi) 35, sehingga

P-ISSN : 2747-2256
E-ISSN : 2798-7434

diperoleh rata–rata (mean) 26,25 sedangkan standar deviasi sebesar 4,956 dari 104 responden yang telah diteliti. Nilai mean 26,25 dengan standar deviasi 4,956 menunjukan bahwa standar deviasi lebih rendah dari nilai rata-rata yang berarti terdapat variasi data yang rendah, sehingga hal tersebut menunjukan bahwa pengaruh variabel penggunaan sistem informasi akuntansi dari responden yang satu dengan responden yang lainnya hampir sama.

Hasil penilaian responden terhadap variabel pengambilan keputusan untuk berwirausaha menunjukan bahwa nilai minimum (nilai terendah) 9 dan maksimum (nilai tertinggi) 29, sehingga diperoleh rata–rata (mean) 27,77 sedangkan standar deviasi sebesar 4,034 dari 104 responden yang telah diteliti. Nilai mean 27,77 dengan standar deviasi 4,034 menunjukan bahwa standar deviasi lebih rendah dari nilai rata-rata yang berarti terdapat variasi data yang rendah, sehingga hal tersebut menunjukan bahwa pengaruh variabel pengambilan keputusan untuk berwirausaha dari responden yang satu dengan responden yang lainnya hampir sama.

2. Uji Kualitas Data

1. Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuesioner.

Tabel 2
Uji validitas

Variabel	Item Pertanyaan	r hitung	r tabel	Keterangan
E-Commerce (XI)	P1	0,740	0,1927	Valid
	P2	0,763	0,1927	Valid
	P3	0,815	0,1927	Valid
	P4	0,750	0,1927	Valid
	P5	0,737	0,1927	Valid
Self Efficacy (X2)	P1	0,843	0,1927	Valid
	P2	0,856	0,1927	Valid
	P3	0,537	0,1927	Valid
	P4	0,343	0,1927	Valid
Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi (X3)	P1	0,767	0,1927	Valid
	P2	0,775	0,1927	Valid
	P3	0,851	0,1927	Valid
	P4	0,581	0,1927	Valid
	P5	0,741	0,1927	Valid
	P6	0,696	0,1927	Valid
	P7	0,658	0,1927	Valid
Pengambilan keputusan untuk berwirausaha (Y)	P1	0,340	0,1927	Valid
	P2	0,663	0,1927	Valid
	P3	0,785	0,1927	Valid
	P4	0,834	0,1927	Valid
	P5	0,793	0,1927	Valid
	P6	0,718	0,1927	Valid

Sumber: Hasil Olah Data Program SPSS 25,2023

Berdasarkan tabel 2, dapat diketahui bahwa setiap variabel dinyatakan valid karena r hitung lebih besar dari r tabel (r hitung>0,1927). Dengan demikian syarat validitas dari alat ukur dapat terpenuhi dan dapat digunakan untuk pengujian lanjutan.

P-ISSN : 2747-2256
E-ISSN : 2798-7434

2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas adalah ukuran suatu kestabilan dan konsisten responden dalam menjawab hal yang berkaitan dengan setiap pertanyaan yang merupakan dimensi suatu variabel dan disusun dalam suatu kuesioner.

Tabel 3
Uji Reliabilitas

Variabel	*Cronbach's Alpha*	Keterangan
E-Commerce (X1)	0,803	Reliabel
Self Efficacy (X2)	0,604	Reliabel
Penggunaan Sisten Informasi Akuntansi (X3)	0,844	Reliabel
Pengambilan Keputusan Untuk Berwirausaha (Y)	0,796	Reliabel

Sumber: Hasil Olah Data Program SPSS 25,2023

Berdasarkan tabel 3, nilai *Cronbach's Alpa* lebih besar dari 0,60 (*Cronbach's Alpha*>0,60). Jadi bahwa instrumen dari kuesioner yang digunakan untuk menjelasakan variabel *e-commerce*, *self efficacy*, penggunaan sistem informasi akuntansi dalam pengambilan keputusan berwirausaha dinyatakan reliabel atau dapat dipercaya sebagai alat ukur.

3. Uji Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas

Uji normalitas dimaksudkan untuk mengetahui apakah variabel-variabel dalam penelitian mempunyai sebaran distribusi normal atau tidak.

Tabel 4
Uji Normalitas

Kolmogrov-Smirnov	*Asym*. Sig	Sig	Keterangan
0,046	0,200	0,05	Normal

Sumber: Hasil Olah Data Program SPSS 25,2023

Berdasarkan tabel 4, menunjukan bahwa uji normalitas menggunakan *Kolmogrov-Smirnov test* bahwa K-S sebesar 0,046 dan *asym sig* 0,200>0,05. Hal ini berarti data residualnya berdistribusi normal, karena signifikansinya lebih besar dari 0,05.

2. Uji Heteroskedastisitas

Pengujian ini bertujuan untuk mengetahui ada atau tidaknya penyimpangan pada asumsi klasik heteroskedastisitas yang mana adanya ketidaksamaan varian residual untuk semua pengamatan pada model regresi.

Tabel 5
Uji Heteroskedastisitas

Variabel	Sig.	Keterangan
E-Commerce	0,991	Tidak terjadi gejala Heteroskedastisitas
Self Efficacy	0,831	Tidak terjadi gejala Heteroskedastisitas
Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi	0,605	Tidak terjadi gejala Heteroskedastisitas

Sumber: Hasil Olah Data Program SPSS 25,2023

3. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antara variabel bebas.

Tabel 6
Uji multikolinearitas

Coefficients

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients			Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta	t	Sig.	Tolerance	VIF
1	(Constant)	3.684	2.155		1.709	.091		
	E-Commerce	.508	.124	.461	4.092	.000	.353	2.831
	Self Efficacy	.393	.158	.205	2.484	.015	.660	1.516
	Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi	.139	.091	.171	1.527	.130	.356	2.805

a. Dependent Variable: Pengambilan Keputusan untuk Berwirausaha

Sumber: Hasil Olah Data Program SPSS 25,2023

Berdasarkan tabel diatas bahwa nilai *tolerance* dan VIF untuk *e-commerce, self efficacy* dan penggunaan sistem informasi akuntansi lebih besar dari 0,1 dan lebih kecil dari 10 sehingga dapat disimpulkan tidak terjadinya multikolinearitas.

4. Uji Hipotesis

1. Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linear berganda bertujuan untuk melihat pengaruh antara variabel bebas terhadap variabel terikat dalam suatu persamaan linear.

Tabel 7
Uji Analisis Regresi Linear Berganda

Coefficients

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
		B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	3.684	2.155		1.709	.091
	E-Commerce	.508	.124	.461	4.092	.000
	Self Efficacy	.393	.158	.205	2.484	.015
	Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi	.139	.091	.171	1.527	.130

a. Dependent Variable: Pengambilan Keputusan untuk Berwirausaha

Sumber: Hasil Olah Data Program SPSS 25,2023

Berdasarkan hasil perhitungan regresi linear berganda yang ditunjukan tabel diatas, maka persamaan model regresinya adalah sebagai berikut:

Y=3,684 + 0,508X1 + 0,393X2 + 0,139X3 + e

Dari persamaan tersebut dapat diinterprestasikan sebagai berikut:

1. Nilai konsanta sebesar 3,684 mengindikasikan bahwa jika variabel dependen (*e-commerce, self efficacy,* dan penggunaan sistem informasi akuntansi) dalam keadaan tetap maka variabel pengambilan keputusan untuk berwirausaha akan terjadi sebesar 3,684.
2. Koefisien regresi variabel *e-commerce* (X1) sebesar 0,508 berarti jika variabel *e-commerce* meningkat sebesar satu satuan maka variabel pengambilan keputusan dalam berwirausaha meningkat sebesar 0,508.
3. Koefisien regresi *self efficacy* (X2) sebesar 0,393 berarti jika variabel *self efficacy* meningkat sebesar satu satuan maka variabel pengambilan keputusan dalam berwirausaha meningkat sebesar 0,393.
4. Koefisien regresi penggunaan sistem informasi akuntansi (X3) sebesar 0,139 berarti jika variabel penggunaan system informasi akuntansi meningkat sebesar satu satuan maka variabel pengambilan keputusan dalam berwirausaha meningkat sebesar 0,139.

2. Uji T

Uji T digunakan untuk mengetahui apakah pengaruh setiap variabel independen terhadap variabel dependen berpengaruh atau tidak.

Tabel 8
UJI T

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
		B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	3.684	2.155		1.709	.091
	E-Commerce	.508	.124	.461	4.092	.000
	Self Efficacy	.393	.158	.205	2.484	.015
	Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi	.139	.091	.171	1.527	.130

a. Dependent Variable: Pengambilan Keputusan untuk Berwirausaha

Sumber: Hasil Olah Data Program SPSS 25,2023

Berdasarkan tabel diatas, maka dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Hipotesis 1: *E-Commerce* Berpengaruh Dalam Pengambilan Keputusan Untuk Berwirausaha

Nilai koefisien regresi *e-commerce* sebesar 0,508 dengan nilai t hitung 4,092>1,983 dengan tingkat signifikan 0,000<0,05. Maka dapat disimpulkan variabel *e-commerce* berpengaruh signifikan dalam pengambilan keputusan untuk berwirausaha. Artinya semakin tinggi pengetahuan tentang *e-commerce* maka semakin meningkat juga minat mahasiswa dalam mengambil keputusan untuk berwirausaha. Hasil ini menerima hipotesis 1 yang menyatakan *e-commerce* berpengaruh dalam pengambilan keputusan untuk berwirausaha mahasiswa Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Flores. Hasil penelitian ini mendukung penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Indah Putri Margareta (2019), Siti Rapika (2021), Michael Jonatan Sihombing & Harry Sulistyo (2021), Fathony Adi Wildani & Suwandi (2022), dan Angga Yudiantara (2018) yang menyatakan bahwa *e-commerce* berpengaruh dalam pengambilan keputusan untuk berwirausaha.Hasil penelitian ini tidak mendukung hasil penelitian yang dilakukan oleh Muhammada Taufiq & Indrayen (2022) yang menyatakan bahwa *e-commerce* tidak berpengaruh dalam pengambilan keputusan untuk berwirausaha.

P-ISSN : 2747-2256
E-ISSN : 2798-7434

2. Hipotesis 2: *Self Efficacy* Berpengaruh Dalam Pengambilan Keputusan Untuk Berwirausaha

Nilai koefisien regresi *self efficacy* sebesar 0,393 dengan nilai t hitung 2,484>1.983 dengan tingkat signifikan 0,015<0,05. Maka dapat disimpulkan variabel *self efficacy* berpengaruh signifikan dalam pengambilan keputusan untuk berwirausaha. Artinya semakin tinggi pengetahuan tentang *self efficacy* maka semakin meningkat juga minat mahasiswa dalam mengambil keputusan untuk berwirausaha. Hasil ini menerima hipotesis 2 yang menyatakan *self efficacy* berpengaruh dalam pengambilan keputusan untuk berwirausaha mahasiswa Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Flores. Hasil penelitian ini mendukung penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Muhamaad Tauiq & Indrayn (2022), Fathoni Adi Wildani & Suwandi (2022), Angga Yudiantara (2018) yang menyatakan bahwa *self efficacy* berpengaruh dalam pengambilan keputusan untuk berwirausaha. Hasil penelitian ini tidak mendukung hasil penelitian yang dilakukan oleh Prima Utama Wardono Putro (2019) yang menyatakan bahwa efikasi diri tidak berpengaruh signifikan pada minat berwirausaha.

3. Hipotesis 3: Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi Berpengaruh Dalam Pengambilan Keputusan Untuk Berwirausaha

Nilai koefisien regresi penggunaan sistem informasi akuntansi sebesar 0,139 dengan nilai t hitung 1,527<1.983 dengan tingkat signifikan 0,130>0,05. Maka dapat disimpulkan variabel penggunaan sistem informasi akuntansi tidak berpengaruh signifikan dalam pengambilan keputusan untuk berwirausaha mahasiswa Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Flores. Artinya semakin rendahnya pengetahuan tentang sistem informasi akuntansi maka semakin rendah juga minat mahasiswa dalam mengambil keputusan untuk berwirausaha. Hasil ini menolak hipotesis 3 yang menyatakan penggunaan sistem informasi akuntansi berpengaruh dalam pengambilan keputusan untuk berwirausaha mahasiswa Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Flores. Hasil penelitian ini mendukung penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh, Fathoni Adi Wildani & Suwandi (2022), dan Angga Yudiantara (2018) yang menyatakan bahwa penggunaan sistem informasi akuntansi tidak berpengaruh dalam pengambilan keputusan berwirausaha. Hasil penelitian ini tidak mendukung hasil penelitian yang dilakukan oleh Indah Putri Margaretha (2019), Siti Rapika (2021), Michael Jonathan Sihombing & Sulistyo (2021), Muhammad Taufiq & Indrayen (2022) yang menyatakan bahwa penggunaan sistem informasi akuntansi berpengaruh dalam pengambilan keputusan berwirausaha.

3. Uji F

Uji F digunakan untuk mengetahui apakah semua variabel independen secara simultan berpengaruh terhadap variabel dependen.

Tabel 9
Uji F

ANOVA[a]

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	924.958	3	308.319	41.027	.000[b]
	Residual	751.503	100	7.515		
	Total	1676.462	103			

a. Dependent Variable: Pengambilan Keputusan untuk Berwirausaha
b. Predictors: (Constant), Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi, Self Efficacy, E-Commerce

Sumber: Hasil Olah Data Program SPSS 25,2023

P-ISSN : 2747-2256
E-ISSN : 2798-7434

Berdasarkan hasil analisis diperoleh nilai F hitung sebesar 41,027 dengan nilai signifikan sebesar 0,000<0,05 dan F tabel sebesar 2,70 sehingga F hitung > F tabel atau (41,027 > 2,70) dan tingkat signifikan 0,000<0,05. Dapat disimpulkan bahwa secara bersama-sama atau simultan *variabel e-commerce, self efficacy* dan penggunaan sistem informasi akuntansi berpengaruh dalam pengambilan keputusan untuk berwirausaha.

4. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi (R^2) untuk mengetahui seberapa besar presentase sumbangan dari variabel independen secara bersama-sama dalam variabel dependen.

Tabel 10
Uji Koefisien Determinasi

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.743[a]	.552	.538	2.741

a. Predictors:(Constant) Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi,Self Efficacy, E-Commerce

Berdasarkan nilai Adjusted R^2 sebesar 0,538 atau 53,8% yang berarti bahwa variabel pengambilan keputusan untuk berwirausaha dipengaruhi oleh variabel *e-commerce, self efficacy*, dan penggunaan sistem informasi akuntansi sebesar 53,8% sedangkan sisanya 46,2% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dimasukan dalam penelitian.

PENUTUP

Kesimpulan

Variabel *E-Commerce* berpengaruh dalam pengambilan keputusan untuk berwirausaha. Hal ini dibuktikan dengan nilai koefisien regresi variabel *e-commerce* sebesar 0,508 dengan nilai t hitung 4,092>1,983 dengan tingkat signifikan 0,000<0,05. Artinya semakin tinggi pengetahuan tentang *e-commerce* maka semakin meningkat juga minat mahasiswa dalam mengambil keputusan untuk berwirausaha. Hasil penelitian ini mendukung penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Indah Putri Margareta (2019), Siti Rapika (2021), Michael Jonatan Sihombing & Harry Sulistyo (2021), Fathony Adi Wildani & Suwandi (2022), dan Angga Yudiantara (2018) yang membuktikan bahwa *e-commerce* berpengaruh dalam pengambilan keputusan untuk berwirausaha.

Variabel *Self Efficacy* berpengaruh signifikan dalam pengambilan keputusan untuk berwirausaha. Hal ini dibuktikan dengan nilai koefisien regresi variabel *self efficacy* sebesar 0,393 dengan nilai t hitung 2,484>1.983 dengan tingkat signifikan 0,015<0,05. Artinya semakin tinggi pengetahuan tentang *self efficacy* maka semakin meningkat juga minat mahasiswa dalam mengambil keputusan untuk berwirausaha. Hasil penelitian ini mendukung penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Muhammad Taufiq & Indrayen (2022), Fathony Adi Wildani & Suwandi (2022), dan Angga Yudiantara (2018) yang membuktikan bahwa *self efficacy* berpengaruh dalam pengambilan keputusan untuk berwirausaha.

Variabel Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi tidak berpengaruh signifikan dalam pengambilan keputusan untuk berwirausaha. Hal ini dibuktikan dengan nilai koefisien penggunaan sistem informasi akuntansi 0,139 dengan nilai t hitung 1,527<1.983 dengan tingkat signifikan 0,130>0,05. Artinya semakin rendahnya pengetahuan tentang Sistem Informasi Akuntansi maka semakin rendahnya juga minat mahasiswa dalam mengambil keputusan untuk berwirausaha. Hasil penelitian ini mendukung penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Fathony Adi Wildani &

Suwandi (2022), dan Angga Yudiantara (2018) yang membuktikan bahwa penggunaan sistem informasi akuntansi tidak berpengaruh dalam pengambilan keputusan untuk berwirausaha.

REFERENSI

Alifuddin, M., & Razak, M. (2015). *Kewirausahaan Strategi Membangun Kerajaan Bisnis.* Jakarta: MAGNAScript Publishing.

Daryanto & Dwi Cahyono. 2013. *Kewirausahaan (Penanaman Jiwa Kewirausahaan)*. Yogyakarta: Gava Media.

Endaryati, E. (2018). *Sistem Informasi Akuntansi.* Semarang: Yayasan Prima Agus Teknik.

Erica, D., & dkk. (2019). *Sistem Informasi Akuntansi.* Yogyakarta: GRAHA ILMU.

Firmansyah, A., & Roosmawarni, A. (2019). *Kewirausahaan (Dasar dan Konsep).* Surabaya.

Fitriyah, L. A., & dkk. (2019). *Menanamkan Efikasi Diri Dan Kestabilan Emosi.* Jombang: LPPM UNHASY TEBUIRENG JOMBANG.

Fitriyah, R., & dkk. (2022). Pengaruh E-Commerce Dan Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Pengambilan Keputusan Untuk Berwirausaha. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis, 11*, 614-621.

Hanif, I. F., & dkk. (2021). *Modul Pembelajaran E-Commerce.* Kota Bandung-Jawa Barat: Media Sains Indonesia.

Iskuntianti, N. D. (2023). Pengaruh E-commerce dan Self Efficacy Terhadap Minat Berwirausaha Dengan Kepribadian Sebagai Variabel Moderasi Persepketif Bisnis Syariah Pada Mahasiswa Di Kota Bandar Lampung.

Khatami, A. (2019). *Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan, Self Efficacy, Da*n *Karakter Wirausaha Terhadap Minat Berwirausaha.* Program Studi Manajemen. Fakultas Ekonomi Dan Bisnis. Universitas Medan.

Margareta, I. P. (2019). Pengaruh E-Commerce dan Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi Dalam Pengambilan Keputusan Untuk Berwirausaha.

Marika, S. (2021). Pengaruh E-Commerce Dan Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Pengambilan Keputusan Berwirausaha.

Nurbiah, Pusparini, H., & Mariadi, Y. (2021). E-Commerce Dan Sistem Informasi Akuntansi Sebagai Faktor Pendorong Pengambilan Keputusan Mahasiswa Akuntansi Untuk Berwirausaha. *JAA, Vol 5*.

Nuriah, K. S., & Mayangsari, S. (2022). Pengaruh E-commerce dan Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Pengambilan Keputusan Berwirausaha. *Jurnal Ekonomi Trisakti, Vol. 2*, 893-904.

Pradana, S. A., & dkk. (2023). *E-Commerce.* Jawa tengah : PT Nasya Expanding Mangement.

Sugiyono, (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung:Alfabeta.CV